

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pelaksanaan kerja profesi yang telah dijalankan oleh praktikan di PT Global Energi Gemilang memberikan gambaran nyata mengenai dinamika dunia kerja, praktikan terlibat dalam pengelolaan dokumen-dokumen penting perusahaan, seperti surat jalan, dan laporan distribusi energi. Kegiatan ini meliputi penyusunan, pengarsipan, serta pemantauan dokumen untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan data. teknologi administrasi yang berfokus pada layanan penyimpanan. Praktikan memperoleh pemahaman mendalam mengenai proses administrasi dan operasional perusahaan. Keterlibatan dalam pengelolaan dokumen, pengolahan data, serta koordinasi antar departemen meningkatkan kemampuan dalam manajemen waktu dan prioritas.

Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi sarana pembelajaran yang sangat efektif bagi praktikan untuk menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam praktik nyata di dunia kerja. Praktikan belajar bagaimana pentingnya ketelitian dalam mengelola dokumen, ketepatan waktu dalam pelaporan, serta komunikasi profesional dalam menjalin hubungan dengan mitra bisnis. Pengalaman ini turut memperkuat keterampilan teknis, seperti penguasaan perangkat lunak kerja dan kemampuan menyusun dokumen formal perusahaan.

Selain aspek teknis, kerja profesi ini juga memberikan pembentukan karakter kerja, seperti sikap disiplin, tanggung jawab, kemandirian, dan adaptasi terhadap ritme kerja profesional. Praktikan menyadari bahwa keberhasilan dalam dunia kerja tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik, melainkan juga oleh soft skills seperti komunikasi, kolaborasi, dan kemampuan menyelesaikan masalah secara mandiri. Pembimbing lapangan dan rekan kerja juga memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman praktikan tentang budaya kerja yang profesional dan suportif.

Dari pelaksanaan kerja profesi ini, dapat disimpulkan bahwa Divisi administrasi memiliki peran strategis dalam menjaga kepatuhan hukum dan mendukung kesinambungan hubungan kerja sama perusahaan. Praktikan mendapatkan wawasan bahwa setiap kerja sama bisnis harus dilandasi oleh perjanjian yang sah dan terstruktur dengan baik untuk menghindari risiko hukum dan memastikan hubungan kemitraan berjalan secara adil dan menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kerja profesi di PT Global Energi Gemilang tidak hanya memberikan pengalaman kerja nyata, tetapi juga membentuk kesiapan praktikan untuk memasuki dunia kerja setelah lulus dari pendidikan sarjana. Ilmu yang diperoleh, keterampilan yang dikembangkan, serta karakter yang dibentuk selama kerja profesi menjadi fondasi yang kuat bagi pengembangan karier praktikan di masa mendatang.

Pembelajaran yang diperoleh selama menjalani kerja profesi tidak hanya memberikan pemahaman tentang bagaimana suatu perusahaan beroperasi, tetapi juga sangat relevan dengan teori-teori yang telah dipelajari selama perkuliahan. Pengalaman ini memperkaya wawasan praktikan, baik dalam aspek teknis maupun konseptual yang berkaitan langsung dengan dunia manajemen, khususnya dalam konteks legalitas bisnis. Salah satu pelajaran yang paling berkesan adalah pemahaman mengenai alur kerja sama antara perusahaan dengan mitra. Dengan adanya Kerja Profesi, praktikan menjadi paham mengenai alur bisnis PT. Global Energi Gemilang dari proses permintaan BBM Industri hingga proses pembayaran.

Selain itu, praktikan juga memperoleh pengalaman berharga dalam hal pencarian dan pendekatan kepada mitra baru. Praktikan diberi kesempatan untuk terlibat dalam analisis pasar guna mengidentifikasi institusi atau perusahaan yang berpotensi menjadi mitra kerja sama. Kegiatan ini meliputi penyusunan penawaran kerja sama dan komunikasi awal dengan pihak mitra. Dari kegiatan tersebut, praktikan belajar bahwa proses negosiasi tidak hanya sebatas pada kesepakatan komersial, namun juga mencakup upaya membangun hubungan profesional yang kuat dan saling menguntungkan dalam jangka panjang. Praktikan juga menyadari pentingnya kemampuan melakukan riset pasar, memahami kebutuhan calon mitra, serta merumuskan pendekatan yang tepat agar usulan kerja sama dapat diterima dengan baik. Selama menjalankan tugas di Divisi Administrasi Praktikan memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai proses bisnis perusahaan. Hal ini mencakup pemahaman terhadap alur kerja, pengelolaan sumber daya, serta tantangan yang dihadapi dalam mencapai efisiensi dan efektivitas operasional.

Lebih jauh, pengalaman kerja profesi ini juga mengajarkan bahwa kepatuhan terhadap hukum tidak semata-mata merupakan bentuk pemenuhan kewajiban administratif, melainkan menjadi dasar utama dalam membangun reputasi perusahaan di mata mitra bisnis dan regulator. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan, mulai dari transaksi keuangan, perlindungan data pelanggan, hingga pengelolaan kemitraan, harus tunduk pada regulasi yang

berlaku. Dengan begitu, perusahaan dapat menjaga integritas dan kredibilitasnya sebagai entitas yang profesional dan terpercaya.

4.2 Saran

4.2.1 Saran bagi Mahasiswa

1. Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan kerja profesi, penting untuk mempersiapkan diri secara menyeluruh, baik dari segi pengetahuan akademik maupun kesiapan mental. Mahasiswa perlu memahami bahwa kerja profesi bukan hanya sekadar memenuhi kewajiban akademik, tetapi merupakan sarana untuk mengasah kemampuan dan menyiapkan diri menghadapi dunia kerja sesungguhnya. Oleh karena itu, sebelum memasuki masa kerja profesi, mahasiswa disarankan untuk mempelajari kembali materi-materi yang relevan dengan bidang penempatan, seperti manajemen operasional, hukum bisnis, komunikasi organisasi, serta keterampilan teknis seperti pengelolaan dokumen, pengarsipan digital, dan penyusunan laporan.
2. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan memiliki sikap proaktif dalam menyelesaikan tugas, terbuka terhadap kritik, serta mampu beradaptasi dengan budaya kerja profesional. Dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya, inisiatif dan kemandirian menjadi nilai tambah yang sangat dihargai. Kemampuan berkomunikasi secara profesional, baik lisan maupun tulisan, juga menjadi aspek penting yang dapat meningkatkan efektivitas kolaborasi dengan rekan kerja maupun atasan.
3. Mahasiswa juga perlu menyadari bahwa kerja profesi adalah kesempatan emas untuk membangun relasi dan reputasi diri. Oleh karena itu, menjaga etika kerja, berpakaian rapi, serta menghormati nilai dan norma perusahaan menjadi bagian integral dari proses pembelajaran. Praktikan yang mampu menunjukkan kualitas kerja dan sikap yang baik akan lebih mudah diterima dan bahkan direkomendasikan untuk peluang karier setelah lulus.

4.2.2 Saran bagi Universitas Pembangunan Jaya

1. Sebagai institusi pendidikan yang memiliki komitmen dalam mencetak lulusan yang siap kerja, Universitas Pembangunan Jaya diharapkan dapat terus menyempurnakan program kerja profesi dengan mempertimbangkan dinamika dan kebutuhan industri terkini. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah menjalin lebih banyak kerja sama strategis dengan perusahaan dari berbagai sektor, termasuk sektor teknologi, keuangan digital, hukum, media, dan layanan publik. Semakin banyak pilihan tempat kerja profesi yang tersedia, maka semakin luas pula kesempatan mahasiswa untuk memilih bidang yang sesuai dengan minat dan kompetensi mereka.

2. Universitas juga disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan pra-magang yang bersifat teknis dan aplikatif. Pelatihan tersebut dapat berupa workshop penulisan dokumen bisnis, etika komunikasi profesional, penggunaan perangkat lunak penunjang kerja, hingga pemahaman umum tentang struktur organisasi perusahaan. Dengan bekal ini, mahasiswa dapat tampil lebih percaya diri dan siap menghadapi tantangan yang muncul selama masa kerja profesi.
3. Selain itu, universitas juga dapat memperkuat sistem evaluasi dan monitoring kerja profesi, misalnya dengan mengadakan sesi diskusi evaluatif antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan pembimbing lapangan dari perusahaan. Dengan cara ini, universitas dapat memperoleh masukan langsung dari pihak industri mengenai performa mahasiswa, serta memperbaiki aspek kurikulum atau metode pembelajaran yang masih perlu disesuaikan dengan dunia kerja.

4.2.3 Saran bagi PT Global Energi Gemilang

1. Merancang program Kerja Profesi yang terstruktur dengan baik, mencakup tujuan yang jelas, tugas yang spesifik, serta jadwal dan target yang terukur. Hal ini akan memberikan panduan yang jelas bagi mahasiswa dan memastikan mereka mendapatkan pengalaman yang bermakna.
2. Perusahaan dapat menunjuk mentor atau pembimbing yang berpengalaman untuk setiap mahasiswa yang melakukan Kerja Profesi. Pembimbing ini bertugas memberikan arahan, bimbingan, dan umpan balik yang konstruktif, sehingga mahasiswa dapat berkembang dengan optimal selama Kerja Profesi.
3. Terkait pengolahan data operasional menggunakan Microsoft Excel atau perangkat lunak serupa, perusahaan disarankan untuk memberikan pelatihan internal atau dokumentasi teknis mengenai penggunaan fitur-fitur lanjutan seperti pivot table, rumus logika, hingga sistem otomatisasi data sederhana. Upaya ini tidak hanya akan meningkatkan produktivitas staf, tetapi juga membantu menciptakan standar pengolahan data yang seragam dan dapat diandalkan dalam penyusunan laporan internal maupun eksternal.